

HIDUP DALAM IMPIAN YANG DIBERIKAN TUHAN

OLEH KENNETH COPELAND

Taman Eden adalah impian yang terwujudkan. Taman itu adalah manifestasi yang sempurna akan kebaikan dan kasih Tuhan, dan itulah yang dihasilkan oleh BERKAT ITU.

Oh Yesus! Tidakkah Kau tahu betapa sakitnya aku? Tidakkah Kau tahu betapa melaratnya aku? Mengapa Kau tidak membantu aku? Oh, Yesus...tidakkah Kau peduli? Kebanyakan dari kita telah memanjatkan doa semacam itu suatu saat di dalam hidup kita. Kita juga sudah tahu bahwa doa semacam itu tidak bekerja. Doa itu tidak membawa kuasa dan persediaan dari Tuhan untuk datang ke dalam kehidupan kita. Pada akhirnya kita tetaplah sakit dan melarat sama seperti sebelum kita memanjatkan doa tersebut. Mengapa demikian? Karena “doa” semacam itu tidak memberikan sesuatu untuk dapat dikerjakan oleh Yesus, Imam Besar kita. Doa itu tidak membuka pintu bagi Dia untuk melakukan pekerjaan dimana Dia diurapi dan ditunjuk oleh Tuhan untuk lakukan.

Saya sadar pernyataan itu mungkin mengejutkan bagi banyak orang. Mereka menyangka karena Yesus adalah Tuhan, Dia dapat melakukan segalanya yang Dia inginkan. Tetapi, itu tidaklah benar. Menurut Perjanjian Baru, Bapa kita di sorga telah memberikan kepadaNya suatu pelayanan yang khusus. Ibrani 3:1 (Alkitab terjemahan *New King James Version*) memberitahukan kita mengenai pelayanan tersebut. Disitu Dia disebut sebagai “Rasul dan Imam Besar *dari pengakuan kita*, yaitu Yesus.”

Kata pengakuan di sini mengacu pada kata-kata yang kita ucapkan. Terjemahan harfiahnya adalah “untuk mengatakan hal yang sama.” Karena itu, menurut ayat itu, Yesus diurapi untuk mewujudkan kata-kata yang kita ucapkan ketika kita mengucapkan FirmanNya.

Dari sini, biarlah saya bertanya kepada Anda. Apakah yang dapat Dia lakukan ketika kita berdiri di hadapannya dan mengatakan hal-hal seperti, “Aku sakit! Aku terluka! Aku melarat!”?

Saya dapat mengatakan apa yang akan Dia kerjakan.

Tidak ada suatupun.

Yesus tidak diurapi untuk menerapkan pengakuan semacam itu. Dia tidak dipanggil untuk mewujudkan hal-hal yang dari iblis seperti sakit-penyakit dan kemiskinan. Mereka adalah bagian dari kutuk itu dan Dia telah mengalahkan semuanya. Semuanya itu berada di bawah kakinya.

“Maka mengapa Dia tidak membebaskan aku dari semuanya itu?” Anda mungkin bertanya.

Dia *telah* membebaskan Anda! Melalui kematian dan kebangkitannya Dia telah menyediakan bagi Anda kemenangan mutlak di seluruh area kehidupan Anda. Masalahnya bukanlah pada pemberianNya...akan tetapi pada penerimaan Anda.

PILIH LAH SALURAN TUHAN

Pikirkanlah saat dimana Anda mencoba mencari saluran dari suatu stasiun radio tertentu dan Anda akan memahami apa yang saya maksud. Jika radio itu tidak disetel pada frekuensi yang tepat, Anda tidak dapat mendengar stasiun tersebut. Anda tidak dapat menerima apa yang sedang disiarkannya.

Apa yang Anda lakukan ketika hal itu terjadi? Anda tidak menelpon stasiunnya dan mem-beritahu mereka bahwa ada sesuatu yang salah dengan peralatan mereka. Anda tidak mengira-ngira bahwa mereka telah berhenti siaran. Anda memiliki pemahaman yang cukup akan teknologi untuk mengerti bahwa masalahnya bukanlah pada transmisi mereka, melainkan pada alat penerima Anda. Jadi Anda mengecek batere pada radio Anda atau Anda tetap mencoba menyetelnya sampai Anda dapat mendengar stasiunnya dengan jelas.

Kita perlu mengembangkan indera rohani kita agar dapat beroperasi dengan cara yang sama dengan Tuhan. Jika kita tidak menerima apa yang telah dijanjikanNya di dalam Alkitab, kita harus berhenti mengira bahwa Dia menahanNya dari kita. Sebaliknya, kita harus percaya bahwa Tuhan itu setia, dan bekerjalah untuk mencari tahu penyesuaian apa saja yang harus kita lakukan untuk dapat menerima daripadaNya. Kita harus mengambil Alkitab kita, bertanya kepada Roh Kudus untuk menunjukkan pada kita bagaimana caranya agar kita dapat tersambungkan pada BERKAT yang dari Tuhan, dan mencari ayat-ayat Alkitab yang me-nunjukkan bagaimana Tuhan bekerja—ayat-ayat seperti Kejadian 26:2-3. Di situ, Tuhan berkata kepada Isak saat terjadi kelaparan: “Janganlah pergi ke Mesir, diamlah di negeri yang akan Kukatakan kepadamu. Tinggallah di negeri ini sebagai orang asing, maka Aku akan menyertai engkau dan memberkati engkau, sebab kepadamulah dan kepada keturunanmu akan Kuberikan seluruh negeri ini, dan Aku akan menepati sumpah yang telah Ku-ikrarkan kepada Abraham, ayahmu.”

Perhatikan bahwa Tuhan mengatakan bahwa Dia akan menepati bagi Isak, sumpah atau perkataan, yang telah Dia ikrarkan kepada Abraham. Dia tidak berkata, “Kadang-kadang Aku akan menepati perkataanKu dan kadang-kadang Aku tidak akan menepatinya.” Tidak, Dia berkata, “Aku akan menepatinya!”

Jika Tuhan hanya memberikan pernyataan itu satu kali saja, kita mungkin dapat berpikir bahwa hal itu hanya dapat diterapkan pada Ishak; akan tetapi bukan itu kenyataannya. Dia juga mem-berikan deklarasi yang sama di dalam Yeremia 1:12: “...Aku siap sedia untuk melaksanakan firman-Ku.” Satu terjemahan mengatakannya demikian, “Aku cepat untuk melaksanakan FirmanKu.” Terjemahan yang lain mengatakan, “Tuhan mengawasi FirmanNya untuk melaksanakannya.”

Tuhan tidak berubah sedikitpun. Dia mengatakan hal yang sama kepada Isak yang kemudian Dia katakan kepada Yeremia. Dia melaksanakan FirmanNya!

LEPASKAN LAH IKATAN TANGAN YESUS

Apakah hubungannya dengan pelayanan Imam Besar dari Yesus?

Besar hubungannya karena, sebagai Imam Besar kita, Dia bekerja dengan prinsip yang sama.

Markus 16:14 menegaskan. Di situ kita membaca mengenai suatu waktu tepat setelah kebangkitan Yesus ketika Dia muncul di depan murid-muridNya dan mencela mereka (atau mengajarkan mereka dengan tegas) karena “ketidakpercayaan dan kedegilan hati mereka, oleh karena mereka tidak percaya kepada orang-orang yang telah melihat Dia sesudah kebangkitan-Nya.” Kemudian Dia berkata:

“Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum. Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh.” Sesudah Tuhan Yesus berbicara demikian kepada mereka, terangkatlah Ia ke sorga, lalu duduk di sebelah kanan Allah. Mereka-pun pergilah memberitakan Injil ke segala penjuru, dan Tuhan turut bekerja dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya (ayat 15-20).

Menurut ayat itu, tanda-tanda tidak menyertai para murid karena mereka adalah murid-murid pertama dari Yesus. Tanda-tanda itu menyertai mereka karena mereka mengucapkan Firman. Yesus, Imam Besar mereka, turut bekerja dan meneguhkan Firman itu.

Itulah mengapa Dia mencela para murid ketika Dia menemukan mereka sedang bersembunyi di suatu ruangan sambil mengasihani diri mereka! Selama mereka bersedih hati di dalam ketidakpercayaan, Dia tidak memiliki apapun untuk dikerjakan. Sampai mereka mulai mengakui FirmanNya dengan iman, tanganNya masih terikat. Dia tidak memiliki apapun untuk dikerjakan.

BERSUKACITA DI DALAM PENGHARAPAN

Hal itu tidak hanya berlaku di dalam hidup para murid pertama itu saja—akan tetapi juga di dalam hidup kita sekarang ini. Yesus Kristus tetaplah Imam Besar dari pengakuan kita. Tuhan telah mengurapi dan menunjukNya untuk melaksanakan Firman yang kita akui, dan Dia akan melakukannya, seperti yang dikatakan oleh Ibrani 3:6, “jika kita sampai kepada akhirnya teguh berpegang pada kepercayaan dan pengharapan yang kita megahkan.” Lihatlah ayat 14 di pasal berikutnya, “Karena kita sekarang mempunyai Imam Besar Agung, yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, Anak Allah, baiklah kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita.”

Frase yang terakhir itu penting karena Yesus tidak dapat memenuhi pelayanan Imam BesarNya bagi kita jika kita mengakui FirmanNya pada suatu waktu, dan mengeluh mengenai masalah kita pada waktu berikutnya. Agar Dia dapat melaksanakan Firman di dalam kehidupan kita, kita harus berpegang teguh pada Firman tersebut dengan iman dan keyakinan. Kita harus bersukacita di dalam pengharapan atas hal tersebut sampai hal itu terpenuhi.

Apakah artinya untuk bersukacita di dalam pengharapan?

Bayangkan seseorang yang datang kepada Anda dan berkata, “Aku adalah pemilik dari salah satu perusahaan yang termasuk di dalam Fortune 500 dan aku telah memutuskan untuk membayar seluruh hutangmu. Aku telah memasukkan 5 juta dollar ke dalam rekening bankmu dan jika kamu sudah menghabiskan semuanya, aku akan memberikan 5 juta dollar lagi. Aku juga sudah menjadikanmu anggota dewan direksi perusahaan kami.”

Jika Anda percaya orang tersebut berkata dengan jujur, Anda akan merasakan merinding di seluruh tubuh Anda. Rambut Anda akan berdiri karena begitu gembiranya. Anda akan menjadi begitu bersemangatnya dan tidak sabar lagi untuk menelpon semua teman dan saudara-saudara Anda untuk memberitahu mereka akan kabar baik tersebut. Walaupun Anda belum melihat seperakpun uangnya, jika Anda percaya pada kata-kata orang tersebut, Anda akan bersukacita di dalam pengharapan.

Kita seharusnya memiliki sikap yang sama dengan janji-janji dari Tuhan. Ketika kita membaca bahwa Allah kita akan memenuhi segala kebutuhan kita menurut kekayaan dan kemuliaanNya di dalam Kristus Yesus (Filipi 4:19)...atau bahwa BERKAT Abraham ITU adalah milik kita di dalam Kristus Yesus (Galatia 3:14)...atau bahwa di dalam Kristus kita telah dikaruniakan segala berkat rohani di dalam sorga (Efesus 1:3), jika kita benar-benar percaya, kita akan bersorak-sorai dengan penuh sukacita. Akan tetapi seringkali, kita tidak melakukannya.

Sebaliknya, kita hanya membaca janji-janji itu dengan biasa-biasa saja. Kita mengatakan hal-hal seperti yang orang ini katakan, “Yah, puji Tuhan...aku akan menerapkannya pada tagihan belanjaanku dan lihat hasilnya bagaimana. Ha, ha, ha.”

Mengapa demikian? Mengapa janji natural akan 5 juta dollar dari seseorang begitu membakar semangat kita lebih dari janji supernatural dan tidak terbatas dari Tuhan kita yang Maha Kuasa?

Janji yang pertama diterima oleh pikiran kedagingan kita yang natural. Janji itu datang dari luar ke dalam, melalui indra fisik kita. Jika kita memiliki bukti-bukti yang cukup untuk dapat mendukung janji tersebut, kita tidak membutuhkan iman untuk dapat mempercayainya. Jadi pikiran dan emosi kita meresponinya dan mulai melonjak-lonjak.

Pewahyuan akan Firman Tuhan, di lain pihak, datang kepada kita melalui roh kita. Janji itu datang dari dalam ke luar. Sebelum pikiran kita dapat benar-benar menangkapnya dan mulai bersukacita, Firman itu harus menjadi begitu kuatnya di dalam kita agar dapat mengalahkan bukti-bukti di luar yang bertentangan, dan mengambil alih seluruh keberadaan kita.

Agar hal itu dapat terjadi, kita harus merenungkan Firman. Kita harus membacanya dan dengan sengaja berusaha mengobarkan diri kita sendiri dengan kebenarannya. Kita harus menghabiskan waktu untuk mengembangkan iman kita.

APAKAH YANG DIMAKSUD DENGAN INJIL?

Jika Anda melakukan hal tersebut, tak lama lagi kenyataan injil itu akan menghantam Anda. Kenyataan itu akan mengalir keluar dari roh Anda menuju jiwa Anda (pikiran, kehendak dan emosi) dan ketika hal itu terjadi Anda akan melonjak-lonjak seperti cacing kepanasan.

Iman akan berakar di dalam Anda dan Anda akan mulai bersukacita di dalam pengharapan, tidak akan lama lagi sebelum Firman Tuhan terwujud di dalam hidup Anda.

Itulah bagaimana kuasa injil selalu bekerja. Ia menjadi nyata pertama-tama di dalam diri Anda. Manifestasi di luar selalu dimulai dengan pewahyuan dari dalam. Itulah mengapa Ibrani 4:2 mengatakan, “Karena kepada kita diberitakan juga kabar kesukaan...” Kita harus mendengar dan menerima injil di dalam hati kita sebelum ia dapat muncul di dalam kehidupan kita.

“Akan tetapi apa hubungan injil dengan kesembuhan dan keuangan saya?” seseorang mungkin bertanya.

Segalanya—karena injil itu bukanlah hanya kabar baik bahwa melalui Yesus kita dapat pergi ke sorga ketika kita meninggal. Marilah kita membaca Galatia 3:8, “Dan Kitab Suci, yang sebelumnya mengetahui, bahwa Allah membenarkan orang-orang bukan Yahudi oleh karena iman, telah terlebih dahulu memberitakan Injil kepada Abraham: “Olehmu segala bangsa akan diberkati.”

“Apakah Anda melihatnya?” Puji Tuhan. Itu adalah kebenaran yang mengagumkan bahwa “Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: “Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!” Yesus Kristus telah membuat ini, supaya di dalam Dia berkat Abraham sampai kepada bangsa-bangsa lain, sehingga oleh iman kita menerima Roh yang telah dijanjikan itu” (Galatia 3:13-14).

Injil itu adalah kabar baik bahwa BERKAT

ITU yang Tuhan janjikan kepada Abraham, yang merupakan berkat yang sama yang diberikanNya kepada Adam dan Hawa di dalam Taman Eden, sekarang adalah milik kita sebagai orang percaya yang lahir baru. Tentu saja, sorga termasuk di dalam janji itu, begitu juga kesembuhan, kemakmuran dan segala hal yang baik yang akan diberikan Tuhan.

Sekali lagi! Apakah ada sakit-penyakit di dalam Taman Eden? *Tidak!*

Apakah ada kemiskinan atau tekanan di dalam Taman Eden? *Tidak!*

Taman Eden adalah suatu tempat impian—sebagian kecil dari sorga di muka bumi. Taman Eden adalah manifestasi yang sempurna akan kebaikan dan kasih Tuhan, dan itulah yang dihasilkan oleh BERKAT ITU. Selagi kita mengakuinya dengan penuh keyakinan dan memberikan kesempatan bagi Imam Besar kita untuk dapat melaksanakannya, hal itu akan mengubah hidup kita menjadi suatu impian dari Tuhan yang menjadi kenyataan! Dia adalah Tuhan atas kutuk. Dia adalah imam besar atas BERKAT ITU!

MULAILAH MEMBANGUN

“Tetapi aku tidak memiliki impian apapun, Pak Copeland.”

Kalau begitu bukalah Alkitabmu dan carilah!

Baca dan renungilah janji-janji Tuhan. Bangun iman Anda di dalam kebaikanNya dan integritas dari Buku PerjanjianNya hingga Anda mulai melihat gambaran dari kehidupan Anda yang sesuai. Jika Anda telah terus ditimpa sakit-penyakit, bangunlah impian akan kesembuhan dan kekuatan dan umur

panjang. Jika Anda telah mengalami kekurangan keuangan, bangunlah impian akan kelimpahan. Tetaplah berdiam di dalam Firman Tuhan sampai Anda melihat diri Anda “senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu” agar Anda dapat “berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan” (2 Korintus 9:8).

Pengharapan Alkitab yang sesungguhnya adalah impian yang berasal dari Tuhan. Jadi bangunlah bagi diri Anda suatu impian dari ayat-ayat Alkitab dan mulailah bersukacita atas impian tersebut.

Pada langkah-langkah awalnya, impian itu tidak memiliki bahan dasar, akan tetapi jika Anda tetap menyiramnya...dan menyiramnya dengan Firman, iman Anda akan hal tersebut akan mulai bertumbuh. Kemudian iman tersebut akan mulai menarik kenyataan dari impian tersebut di dalam roh Anda dan impian itu akan mulai termanifestasi di dalam kehidupan Anda. Hal itu akan mengalir dari dalam Anda dan mulai menyembuhkan tubuh Anda, membawa keuangan masuk kepada Anda dan mewujudkan impian Anda.

Dari pengalaman saya, saya tahu bahwa hal itu adalah nyata. Saya telah menyaksikan kejadiannya di dalam kehidupan dan pelayanan saya selama lebih dari 40 tahun, dan begitu juga anak-anak saya. Bertahun-tahun yang lalu, misalnya, ketika anak saya John, yang sekarang sudah dewasa, masih kecil, seluruh keluarga kami memiliki suatu impian dari Tuhan untuk bisa mendapatkan sebuah mobil bertipe *station wagon*. Mobil yang saat itu kami kendarai tidak memiliki tempat yang cukup untuk dapat membawa segala barang-barang untuk pelayanan kami, karena itu kami mulai mengakui Firman atas situasi tersebut.

Kami tidak menangis dan merengek dan berkata, “Tuhan, tidakkah Kau lihat bahwa kami membutuhkan mobil baru? Mengapa Kau tidak memberikan sebuah mobil bagi kami? Mengapa Kau tidak memberikan *station wagon* yang kami butuhkan?”

Tidak, Imam Besar kita tidak dapat melakukan apa-apa dengan kata-kata tersebut. Jadi kami berkata, “Tuhan kami memenuhi kebutuhan kami menurut kekayaan kemuliaanNya di dalam Kristus Yesus. Kami memiliki *station wagon* kami, di dalam Nama Yesus!” Kemudian kami menaburkan benih untuk hal tersebut—baik benih perkataan maupun benih finansial.

Pada akhirnya, hal itu menjadi begitu nyatanya di dalam saya sehingga saya berhenti mengatakan yang banyak mengenainya. Itu adalah milik saya. Saya dapat melihatnya dengan mata rohani saya.

Pada suatu hari, saya mulai sadar bahwa John juga dapat melihatnya. Kami sedang berada di mobil dan dia berkata, “Papa, kita sudah mendapatkan *station wagon* kita! Itu adalah milik kita, bukan?”

“Ya, itu benar, John,” jawab saya.

“Mengapa kita tidak pergi untuk mengambilnya?”

Hal itu telah menjadi begitu nyata baginya sehingga dia tidak mengerti mengapa kami belum mengendarainya. Alasan di alam naturalnya adalah harganya yaitu 3.000 dollar. Di dalam roh John dan saya, hal itu telah terselesaikan.

Benar saja, beberapa hari setelah itu seseorang menelpon saya sambil menangis. “Pak Copeland,” katanya, “maafkan saya. Beberapa waktu yang lalu Tuhan menyuruh saya untuk mengirimkan uang kepada anda dan saya belum melakukannya. Akan tetapi saat ini juga saya sedang mengirimkannya.”

Jumlah uangnya persis sama dengan jumlah yang kami butuhkan untuk membeli *station wagon* yang kami impikan.

Jika Anda menempatkan Firman Tuhan di dalam hati Anda dan di dalam mulut Anda, Imam Besar Anda akan melakukan hal yang sama bagi Anda. Dia akan melaksanakan FirmanNya bagi Anda.

Jadi buanglah doa dan pengakuan-pengakuan lama yang penuh dengan ketidakpercayaan. Ganti mereka dengan kata-kata yang dapat dikerjakan oleh Yesus. Habiskan waktu di dalam Alkitab dan kembangkan impian-impian yang berasal dari Tuhan. Teruslah merenungkan Firman dan memenuhi hati Anda dengan Firman tersebut hingga impian-impian tersebut menjadi nyata bagi Anda dan Anda begitu memiliki keyakinan akannya sehingga Anda mulai bersukacita di dalam pengharapan.

Jika Anda mau untuk melakukannya, saya dapat berjanji atas otoritas Firman Tuhan, Anda tidak akan pernah kecewa. Karena Anda memiliki seorang Imam Besar yang diurapi untuk mewujudkan impian Anda yang dari Tuhan.

<Ini bukanlah terjemahan resmi yang disetujui oleh Kenneth Copeland Publications. Diterjemahkan atas seijin Kenneth Copeland Ministries, Locked Bag 2600, Mansfield Delivery Center, QLD 4122, Australia. Believer's Voice of Victory, February 2008 [copyright year], Kenneth Copeland Publications>